



RINGKASAN

DAFA AULIANI. Peningkatan Produksi Sapi *Simmental* dengan Pendirian Kandang Baru di UD Saritani Kabupaten Cianjur. *Increased Simmental Cattle Production with the Establishment of New Cattle Shed at UD Saritani Cianjur Regency*. Dibimbing oleh MUH. FATUROKHMAN

Sapi pedaging merupakan salah satu komoditas ternak penghasil daging. Usaha penggemukan sapi pedaging ialah usaha yang menekankan penambahan bobot pada badan sapi agar optimal pada umur tertentu untuk menghasilkan daging dengan kualitas dan kuantitas yang baik. Keuntungan yang dihasilkan dari usaha penggemukan sapi pedaging selalu meningkat karena daging sapi dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat. UD Saritani merupakan salah satu peternakan penggemukan sapi pedaging. Permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan yaitu belum mampu memenuhi seluruh permintaan sapi dari pelanggan. Tujuan dari kajian pengembangan bisnis ini yaitu merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal pada UD Saritani serta menyusun dan mengkaji kelayakan rencana pengembangan bisnis peningkatan produksi sapi *Simmental* dengan pendirian kandang baru secara aspek finansial dan non finansial. Metode pengumpulan data didapatkan dari data primer yang diperoleh dari pengamatan, dan diskusi dengan pembimbing lapang maupun orang yang terkait dengan perusahaan serta data sekunder diperoleh dari beberapa literatur.

Ide pengembangan bisnis peningkatan produksi sapi *Simmental* dengan pendirian kandang baru didapatkan dari analisis SWOT berdasarkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunities*) yang dimiliki oleh UD Saritani. Kekuatan yang dimiliki yaitu masih tersedianya lahan kosong, memiliki sapi yang berkualitas tinggi, dan sumberdaya modal perusahaan yang memadai, sedangkan peluang yang mendukung yaitu permintaan sapi yang selalu meningkat, dan memiliki hubungan baik dengan pelanggan.

Rencana pengembangan bisnis peningkatan produksi sapi *Simmental* dengan pendirian kandang baru di analisis secara aspek non finansial dan finansial. Berdasarkan kelayakan non finansial, pengembangan bisnis ini layak untuk dilaksanakan karena hasil produksi menunjukkan perusahaan telah mampu memenuhi permintaan pelanggan, dan adanya pihak penyedia *input* yang dibutuhkan untuk keberlangsungan usaha. Berdasarkan analisis kelayakan finansial, pengembangan bisnis layak untuk dilaksanakan karena memenuhi kriteria kelayakan usaha, yaitu menghasilkan NPV > 0 sebesar Rp 1.413.430.751,00; *Net B/C* > 1 sebesar 10,8; *Gross B/C* > 1 sebesar 1,10; IRR > DR sebesar 95% dan *payback period* 2 tahun 9 bulan. Berdasarkan hasil analisis sensitivitas, penurunan produksi sebesar 5% lebih sensitif terhadap pengembangan usaha karena menunjukkan perubahan nilai kriteria kelayakan usaha yang lebih besar terhadap pengembangan bisnis dibandingkan kenaikan harga pakan sebesar 15%. Agar tidak terjadi penurunan produksi sapi *Simmental* yang cukup besar, maka perusahaan harus memperhatikan pemeliharaan sapi *Simmental* sehingga produktivitas sapi *Simmental* tetap optimal.

Kata kunci : *cashflow*, pendirian kandang, peningkatan produksi, sapi *Simmental*, UD Saritani.